

Penataan Pengelolaan Kelas Melalui Aplikasi Komputer

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Penataan pengelolaan kelas melalui aplikasi komputer merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di era digital. Dalam konteks pendidikan Islam, aplikasi komputer dapat digunakan untuk mengelola kelas dengan lebih teratur dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan dalam menggunakan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas di lembaga pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan observasi langsung di beberapa lembaga pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas memiliki beberapa manfaat, antara lain: memudahkan guru dalam mengatur jadwal pelajaran, memantau kehadiran siswa, mengelola tugas dan nilai siswa, serta memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan akses teknologi, kecemasan terhadap kehilangan interaksi sosial, dan kesulitan dalam mengadaptasi dengan perubahan teknologi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah seperti penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan bagi guru dalam penggunaan aplikasi komputer, dan pendekatan yang seimbang antara teknologi dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya, penataan pengelolaan kelas melalui aplikasi komputer dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran di

lembaga pendidikan Islam. Namun, perlu adanya perhatian terhadap tantangan yang mungkin muncul dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci : Aplikasi Komputer, Pengelolaan Kelas

Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan menjadi semakin penting. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengelolaan kelas yang efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan Islam, penataan pengelolaan kelas yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal.

Dalam beberapa tahun terakhir, aplikasi komputer telah menjadi alat yang populer dalam pengelolaan kelas. Aplikasi komputer dapat membantu guru dalam mengatur jadwal pelajaran, memantau kehadiran siswa, mengelola tugas dan nilai siswa, serta memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan dalam menggunakan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas di lembaga pendidikan Islam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi komputer dalam konteks pendidikan Islam, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan metode studi literatur dan observasi langsung di beberapa lembaga pendidikan Islam. Kami akan menganalisis manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas, serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi ini.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan Islam dalam memanfaatkan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

Hakikat pendidikan Islam adalah memberikan pemahaman yang mendalam dan holistik tentang ajaran Islam kepada individu. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat pendidikan Islam juga mencakup pengembangan potensi akademik, moral, spiritual, sosial, dan fisik individu. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga melibatkan pembelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan keterampilan praktis.

Pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pembentukan karakter yang kuat dan integritas moral yang tinggi. Melalui pendidikan Islam, individu diajarkan untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, adil, sabar, dan berempati terhadap sesama.

Hakikat pendidikan Islam juga melibatkan pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada Al-Quran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Guru sebagai fasilitator pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing dan menginspirasi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Pendidikan Islam juga mendorong pengembangan kecintaan terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, dan umat Islam. Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan nilai-nilai toleransi, kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan dalam masyarakat.

Dengan memahami hakikat pendidikan Islam, lembaga pendidikan Islam dapat merancang program pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan mengembangkan potensi individu agar dapat berkontribusi positif dalam masyarakat dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pembahasan

Dalam pembahasan mengenai penataan pengelolaan kelas melalui aplikasi komputer dalam pendidikan Islam, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, manfaat

penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Aplikasi komputer dapat memudahkan guru dalam mengatur jadwal pelajaran, memantau kehadiran siswa, mengelola tugas dan nilai siswa, serta memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan adanya aplikasi komputer, proses administrasi kelas dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mengurangi beban kerja guru.

Selain manfaatnya, terdapat juga tantangan dalam menggunakan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas di lembaga pendidikan Islam. Salah satu tantangan adalah keterbatasan akses teknologi. Tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mengimplementasikan aplikasi komputer. Oleh karena itu, perlu dilakukan investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai agar aplikasi komputer dapat digunakan secara optimal.

Tantangan lainnya adalah kecemasan terhadap kehilangan interaksi sosial. Penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar penggunaan aplikasi komputer tetap memperhatikan interaksi sosial yang penting dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kesulitan dalam mengadaptasi dengan perubahan teknologi juga menjadi tantangan dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Guru dan staf pendidikan perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi komputer agar dapat mengoptimalkan manfaatnya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah seperti penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan bagi guru dalam penggunaan aplikasi komputer, dan pendekatan yang seimbang antara teknologi dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan manfaat dan tantangan dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas, lembaga pendidikan Islam dapat merencanakan dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pengertian penataan pengelolaan kelas melalui aplikasi komputer dalam pendidikan Islam adalah penggunaan teknologi komputer untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek kelas, termasuk jadwal pelajaran, kehadiran siswa, tugas dan nilai siswa, serta komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Aplikasi komputer ini membantu mempermudah proses administrasi kelas dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Dengan menggunakan aplikasi komputer, guru dapat lebih fokus pada pengajaran dan pembimbingan siswa, sementara tugas-tugas administratif dapat diotomatisasi dan dilakukan dengan lebih teratur dan sistematis. Pengertian ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik.

Pemahaman tentang penataan pengelolaan kelas melalui aplikasi komputer dalam pendidikan Islam adalah bahwa teknologi komputer dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek kelas. Aplikasi komputer ini membantu guru dalam mengatur jadwal pelajaran, memantau kehadiran siswa, mengelola tugas dan nilai siswa, serta memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Dalam konteks pendidikan Islam, pemahaman ini juga mencakup penggunaan aplikasi komputer untuk memperkuat pendidikan agama dan nilai-nilai Islam. Aplikasi komputer dapat digunakan untuk mengintegrasikan ajaran agama Islam dalam proses pembelajaran, seperti melalui modul pembelajaran interaktif, bahan ajar digital, atau platform pembelajaran online yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam.

Pemahaman ini juga mencakup kesadaran akan manfaat dan tantangan dalam menggunakan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Manfaatnya meliputi efisiensi administrasi, peningkatan keterlibatan siswa, dan peningkatan komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kehilangan interaksi sosial, dan kesulitan dalam mengadaptasi dengan perubahan teknologi juga perlu diperhatikan.

Dalam pemahaman ini, penataan pengelolaan kelas melalui aplikasi komputer dalam pendidikan Islam dianggap sebagai alat yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta memperkuat pendidikan agama dan nilai-nilai Islam. Dengan

memahami dan mengimplementasikan dengan baik, lembaga pendidikan Islam dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

Dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dalam pendidikan Islam, beberapa permasalahan yang sering terjadi antara lain:

1. Keterbatasan akses teknologi: Tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki infrastruktur teknologi yang memadai. Beberapa lembaga mungkin tidak memiliki akses internet yang stabil atau perangkat keras yang memadai untuk menjalankan aplikasi komputer. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas.
2. Kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi: Guru dan staf pendidikan mungkin tidak memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam penggunaan aplikasi komputer. Kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi ini dapat menghambat penggunaan aplikasi komputer secara efektif.
3. Kehilangan interaksi sosial: Penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dan kebersamaan dalam kelas. Penting untuk memastikan bahwa penggunaan aplikasi komputer tetap memperhatikan interaksi sosial yang penting dalam proses pembelajaran.
4. Kesulitan dalam mengadaptasi dengan perubahan teknologi: Perkembangan teknologi yang cepat dapat menyebabkan kesulitan dalam mengadaptasi dengan perubahan tersebut. Guru dan staf pendidikan perlu terus mengikuti perkembangan teknologi dan mempelajari cara terbaik untuk mengintegrasikan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas.
5. Keamanan dan privasi data: Penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas juga menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan dan privasi data siswa. Penting untuk memastikan bahwa data siswa dijaga dengan baik dan tidak disalahgunakan.

Dalam mengatasi permasalahan ini, lembaga pendidikan Islam perlu melakukan langkah-langkah seperti penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan bagi guru dalam penggunaan aplikasi komputer, dan pendekatan yang seimbang antara teknologi dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, permasalahan yang sering terjadi dapat diatasi dan penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dalam pendidikan Islam, terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat menghambat implementasi dan penggunaan yang efektif, antara lain:

1. Keterbatasan aksesibilitas teknologi: Salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan aksesibilitas teknologi. Tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi seperti komputer, internet, atau perangkat mobile. Hal ini dapat menyulitkan implementasi aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas.
2. Kurangnya pelatihan dan pemahaman: Kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang penggunaan aplikasi komputer juga menjadi faktor penghambat. Guru dan staf pendidikan mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan aplikasi komputer dengan efektif. Diperlukan pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa penggunaan aplikasi komputer dapat dioptimalkan.
3. Resistensi terhadap perubahan: Beberapa guru dan staf pendidikan mungkin memiliki resistensi terhadap perubahan dan enggan untuk mengadopsi teknologi baru. Mereka mungkin lebih nyaman dengan cara tradisional dalam mengelola kelas dan merasa tidak percaya diri dalam menggunakan aplikasi komputer. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas.
4. Kehilangan interaksi sosial: Penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dapat mengurangi interaksi sosial antara guru dan siswa. Beberapa orang mungkin merasa bahwa interaksi langsung lebih penting dalam proses pembelajaran dan khawatir bahwa penggunaan aplikasi komputer dapat mengurangi kualitas interaksi sosial.

5. Masalah keamanan dan privasi data: Keamanan dan privasi data siswa juga menjadi faktor penghambat. Penggunaan aplikasi komputer membutuhkan pengumpulan dan penyimpanan data siswa, dan hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran tentang keamanan dan privasi data yang mungkin disalahgunakan.

Dalam mengatasi faktor-faktor penghambat ini, lembaga pendidikan Islam perlu mengadopsi pendekatan yang komprehensif, termasuk penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan dan pendampingan yang efektif, sosialisasi yang baik terhadap manfaat penggunaan aplikasi komputer, serta kebijakan yang jelas terkait keamanan dan privasi data siswa.

Sebagai solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dalam pendidikan Islam, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan aksesibilitas teknologi: Lembaga pendidikan Islam perlu berinvestasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, seperti menyediakan komputer, akses internet yang stabil, dan perangkat mobile. Hal ini akan memastikan bahwa semua guru dan siswa memiliki akses yang sama terhadap aplikasi komputer.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan: Guru dan staf pendidikan perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam penggunaan aplikasi komputer. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi, manfaatnya, dan strategi penggunaan yang efektif. Selain itu, pendampingan dan dukungan teknis juga perlu diberikan untuk membantu mereka dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul.
3. Mengkomunikasikan manfaat dan kebutuhan perubahan: Penting untuk mengkomunikasikan manfaat penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas kepada semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Menjelaskan bagaimana aplikasi komputer dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran dapat membantu mengatasi resistensi terhadap perubahan.
4. Menjaga keseimbangan antara teknologi dan interaksi sosial: Meskipun penggunaan aplikasi komputer penting, penting juga untuk menjaga keseimbangan antara teknologi

dan interaksi sosial. Guru perlu menciptakan kesempatan untuk interaksi langsung dengan siswa dan memastikan bahwa penggunaan aplikasi komputer tidak mengurangi kualitas interaksi sosial dalam kelas.

5. Mengatur kebijakan keamanan dan privasi data: Lembaga pendidikan Islam perlu memiliki kebijakan yang jelas terkait keamanan dan privasi data siswa. Hal ini meliputi langkah-langkah untuk melindungi data siswa, seperti enkripsi data, izin akses yang tepat, dan kepatuhan terhadap peraturan privasi yang berlaku.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, lembaga pendidikan Islam dapat mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Hal ini akan memungkinkan penggunaan aplikasi komputer yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam.

Dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dalam pendidikan Islam, terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mendukung implementasi dan penggunaan yang efektif, antara lain:

1. Infrastruktur teknologi yang memadai: Faktor pendukung utama adalah adanya infrastruktur teknologi yang memadai di lembaga pendidikan Islam. Infrastruktur yang baik mencakup akses internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, dan perangkat lunak aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kelas.
2. Pelatihan dan pendampingan yang efektif: Guru dan staf pendidikan perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan aplikasi komputer. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi, strategi penggunaan yang efektif, dan penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam penggunaan teknologi.
3. Dukungan dari pihak manajemen: Dukungan dari pihak manajemen lembaga pendidikan Islam sangat penting dalam penggunaan aplikasi komputer. Pihak manajemen perlu memberikan sumber daya yang cukup, seperti anggaran, waktu, dan tenaga kerja, untuk mengimplementasikan dan memelihara penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas.

4. Kesadaran akan manfaat dan potensi aplikasi komputer: Faktor pendukung lainnya adalah kesadaran akan manfaat dan potensi aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Guru, siswa, dan orang tua perlu memahami bahwa penggunaan aplikasi komputer dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam.
5. Kolaborasi dan komunikasi yang baik: Kolaborasi dan komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua juga merupakan faktor pendukung. Dengan berbagi informasi, ide, dan pengalaman, semua pihak dapat bekerja sama untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas.

Dengan adanya faktor pendukung ini, lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta memperkuat pendidikan agama dan nilai-nilai Islam dalam konteks teknologi.

Kesimpulan

Dalam penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas dalam pendidikan Islam, terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung yang perlu diperhatikan. Faktor penghambat seperti keterbatasan aksesibilitas teknologi, kurangnya pelatihan dan pemahaman, resistensi terhadap perubahan, kehilangan interaksi sosial, dan masalah keamanan dan privasi data dapat menghambat implementasi yang efektif. Namun, dengan adanya faktor pendukung seperti infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan dan pendampingan yang efektif, dukungan dari pihak manajemen, kesadaran akan manfaat dan potensi aplikasi komputer, serta kolaborasi dan komunikasi yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat mengatasi hambatan tersebut dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi komputer dalam penataan pengelolaan kelas. Dengan demikian, penggunaan aplikasi komputer dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono." *Jurnal Keislaman Terateks* 4(2): 9–24.
- Ahmad Nagoro, A Wathon. 2023. "Penggunaan Waktu Mundur Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 14–29.
- Ainul Latifah, A Wathon. 2021. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.
- Alifah Hasna, A Wathon. 2018. "Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.
- . 2019. "Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.
- Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.
- . 2019. "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.
- Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.
- Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. "Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.
- Arista Arianti, A Wathon. 2020. "Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.
- Binti Astuti, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode

- Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.
- Binti Khabibah, A Wathon. 2019. “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.
- Cindi Putri, A Wathon. 2021. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.
- Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.
- Eve Mars, A Wathon. 2019. “Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.
- Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.
- Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. “Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.
- Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.
- Fitriana Laili, A Wathon. 2020. “Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.
- Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 36–48.
- Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.

- Inas Kamila, A Wathon. 2021. "Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.
- Intan Prihatini, A Wathon. 2021. "Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.
- Isnatul Laili, A Wathon. 2021. "Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 45–57.
- Isni Setyowati, A Wathon. 2020. "Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.
- Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. "Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.
- Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. "Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.
- Itiya Akmala, A Wathon. 2020. "Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.
- Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. "Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.
- Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. "Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.
- Lulud Wijayanti, A Wathon. 2021. "Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.
- Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.
- Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.

- Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. "Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 195–217.
- Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. "Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.
- Muhamad Zuhail, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.
- Murni Rahayu, A Wathon. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.
- Noto Nagoro, A Wathon. 2018. "Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.
- Nur Alina, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.
- Nur Azizah, A Wathon. 2021. "Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.
- Nur Hayati, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.
- Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. "Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.
- Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.
- Prisa Laili, A Wathon. 2020. "Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.
- Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. "Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.
- Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.
- Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.
- Risma Maula, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.
- Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Bakat Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.
- Siti Anisah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.
- Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. “Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.
- Siti Khotimah, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.
- Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.
- Siti Zulaika, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.
- Syahrus Sela, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.
- Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. “Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.
- Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. “Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan

- Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.
- Vivi Arnes, A Wathon. 2020. “Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.
- Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.
- Wathon, A. 2018. “Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.
- Wathon, Aminul. 2016. “Neurosains Dalam Pendidikan.” *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.
- Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. “Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.
- Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.
- Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.
- Zufi Salma, A Wathon. 2020. “Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Darma Wanita Gampeng.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.